SKRIPSI

ANALISIS PENGAWASAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM UPAYA PENERTIBAN PARKIR LIAR DI JALAN NUSA INDAH II KECAMATAN PONTIANAK KOTA

Program studi Administrasi publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

NAMA: RAMADANTI

NIM: E1011221020

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

ANALISIS PENGAWASAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM UPAYA PENERTIBAN PARKIR LIAR DI JALAN NUSA INDAH II KECAMATAN PONTIANAK KOTA

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program studi Administrasi publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

NAMA: RAMADANTI

NIM: E1011221020

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENGAWASAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM UPAYA PENERTIBAN PARKIR LIAR DI JALAN NUSA INDAH II KECAMATAN PONTIANAK KOTA

Tanggungjawab Yuridis Pada:

Ramadanti

NIM: E1011221020

Disetejui oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Isdairi, M. Si. Tanggal : 1-10-2026

NIP: 196402181990021001

Dosen Pembimbing Pendamping

Indah Sulisdiani, S.H.,M.Si. Tanggal : 1-10-2026

NIP: 196512122007102001

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGAWASAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM UPAYA PENERTIBAN PARKIR LIAR DI JALAN NUSA INDAH II KECAMATAN PONTIANAK KOTA

Oleh:
Ramadanti
E1011221020

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Rabu/ 2 September 2026
Waktu	: 10.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang Skripsi Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

DR. Isdairi, M.AB
NIP. 196402181990021001

Sekretaris

Indah Sulisdiani, SH, M.Si
NIP. 196512122007102001

Pembahas Utama

Dr. Lina Sunyata, M.Si
NIP. 196111111987032002

Pembahas Kedua

Farah Devi Andriani, S.Kom, M.MSi
NIP. 199112302025212053

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Ramadanti, E1011221020: **Analisis Pengawasan Dinas Perhubungan Dalam Upaya Penertiban Parkir di Jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota.** Skripsi program studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu sosial Dan Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2026

Di Kota Pontianak masih ditemukannya praktik parkir liar, seperti adanya juru parkir yang beroperasi tanpa izin, tidak menggunakan atribut resmi, serta aktivitas parkir yang berpotensi mengganggu ketertiban. Fenomena tersebut terjadi meskipun Dinas Perhubungan Kota Pontianak telah memiliki peraturan dan Standar Operasional Prosedur (SOP), serta melaksanakan pengawasan dan penertiban. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengawasan Dinas Perhubungan dalam upaya penertiban parkir liar di Jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian studi kasus. Analisis penelitian menggunakan teori pengawasan dari Robbins dan Coulter yang meliputi mengukur kinerja, membandingkan hasil pelaksanaan dengan standar, serta melakukan tindakan korektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan parkir liar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi juru parkir liar, tetapi juga karena masih adanya permintaan masyarakat terhadap lokasi parkir yang mudah dijangkau, terutama di sekitar tempat usaha. Selain itu, sebagian masyarakat belum mengetahui secara jelas lokasi parkir resmi yang tersedia. Kondisi tersebut menyebabkan permintaan terhadap parkir liar tetap ada dan menjadi peluang bagi juru parkir liar untuk terus beroperasi. Oleh karena itu, Dinas Perhubungan perlu meningkatkan intensitas pengawasan, memperkuat koordinasi dan pembinaan, serta lebih aktif memberikan informasi dan sosialisasi mengenai lokasi parkir resmi kepada masyarakat.

Kata kunci: Pengawasan, Penertiban Parkir, Juru Parkir

ABSTRACT

Ramadanti, E1011221020: ***Analysis of the Supervision Conducted by the Department of Transportation in Efforts to Control Illegal Parking on Nusa Indah II Street, Pontianak Kota District.*** *Undergraduate Thesis, Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2026.*

Unauthorized parking practices persist in Pontianak City, characterized by parking attendants operating without permits or official uniforms, as well as parking activities that potentially disrupt public order. This phenomenon continues despite the Pontianak City Transportation Agency having established regulations and Standard Operating Procedures (SOPs), alongside conducting supervision and enforcement actions. This study aims to analyze the Transportation Agency's supervision efforts regarding the regulation of unauthorized parking on Jalan Nusa Indah II in the Pontianak Kota District. The study employs a qualitative method with a descriptive approach and a case study design. The analysis utilizes the supervision theory proposed by Robbins and Coulter, which encompasses measuring performance, comparing actual results against standards, and implementing corrective actions. The findings indicate that the prevalence of unauthorized parking is driven not only by the economic needs of the attendants but also by continued public demand for easily accessible parking locations, particularly near business establishments. Furthermore, a portion of the public remains unaware of the designated official parking locations. These conditions sustain the demand for unauthorized parking, creating opportunities for such attendants to continue operating. Consequently, the Transportation Agency needs to intensify its supervision, strengthen coordination and guidance efforts, and take a more active role in disseminating information and raising public awareness regarding official parking locations.

Keywords: Supervision, Enforcement Parking, Parking Attendant



RINGKASAN SKRIPSI

Perkembangan jumlah kendaraan bermotor di Kota Pontianak berdampak pada meningkatnya kebutuhan ruang parkir. Kondisi tersebut memunculkan berbagai permasalahan, salah satunya praktik parkir liar yang masih ditemukan di Jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota. Meskipun Pemerintah Kota Pontianak melalui Dinas Perhubungan telah memiliki dasar hukum, Standar Operasional Prosedur (SOP), serta melaksanakan pengawasan dan penertiban secara rutin, praktik parkir liar masih terus terjadi. Keberadaan juru parkir liar yang beroperasi tanpa izin resmi, tidak menggunakan atribut, serta tidak memberikan karcis parkir menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan belum sepenuhnya mampu mewujudkan ketertiban parkir.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengawasan Dinas Perhubungan dalam upaya penertiban parkir liar di Jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan pengawasan, terdapat standar atau SOP yang menjadi dasar dan acuan dalam menilai pelaksanaan pengawasan dan penertiban parkir. Selanjutnya, analisis pengawasan menggunakan teori Stephen P. Robbins dan Mary Coulter yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu mengukur kinerja (*measure performance*), membandingkan kinerja dengan standar (*compare performance against standards*), dan mengambil tindakan koreksi (*take corrective action*). Dengan demikian, standar atau SOP digunakan sebagai dasar pembanding dalam proses pengawasan, sedangkan ketiga tahapan tersebut

digunakan untuk menganalisis bagaimana pengawasan Dinas Perhubungan dilaksanakan dalam upaya penertiban parkir liar di Jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perhubungan telah melaksanakan pengawasan berdasarkan peraturan perundang-undangan, Peraturan Daerah, Peraturan Wali Kota, serta Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Pengawasan dilakukan melalui patroli rutin, monitoring lokasi parkir, koordinasi dengan Satpol PP, TNI, dan Polri, serta menindaklanjuti laporan masyarakat. Evaluasi juga dilakukan untuk membandingkan hasil pelaksanaan di lapangan dengan standar yang telah ditetapkan. Apabila ditemukan pelanggaran, tindakan korektif dilakukan melalui pembinaan, teguran lisan, teguran tertulis, surat pernyataan, hingga penegakan sanksi sesuai ketentuan.

Meskipun seluruh tahapan pengawasan telah dilaksanakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Praktik parkir liar masih ditemukan di lokasi penelitian karena sebagian juru parkir liar kembali beroperasi setelah petugas selesai melakukan penertiban. Selain itu, faktor ekonomi menjadi penyebab utama mereka tetap menjalankan aktivitas parkir liar meskipun telah mengetahui adanya larangan dan telah beberapa kali memperoleh pembinaan maupun tindakan penertiban.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengawasan Dinas Perhubungan dalam upaya penertiban parkir liar di Jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota telah berjalan sesuai dengan tahapan pengawasan, namun belum sepenuhnya efektif dalam mewujudkan ketertiban parkir. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan konsistensi pengawasan, koordinasi

antarinstansi, sosialisasi kepada masyarakat dan juru parkir, serta penegakan aturan secara berkelanjutan agar tujuan penertiban parkir liar dapat tercapai secara optimal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Ramadanti
Nomor Mahasiswa	: E1011221020
Program Studi	: Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 02 September 2026

Yang membuat Pernyataan

Materai 10.000

(……)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Ketika kamu ikhlas menerima semua kekecewaan hidup, Maka Allah akan membayar tuntas kekecewaanmu dengan beribu-ribu kebaikan."

~Ali Bin Abi Thalib~

"Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupakan masa-masa sulitmu.

Ceritakan kembali pada dunia, caramu merubah keluh jadi senyuman"

(Andmesh Kamelang)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya. Atas izin-Nya telah memperkenankan peneliti sehingga peneliti asih diberikan kesempatan untuk mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Superhero dan cinta pertama Peneliti, bapak tercinta Muhammad Tahir terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat dalam hidup peneliti sehingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

2. Pintu surgaku, Mamak tercinta Nasbah yang selalu menjadi penyemangat peneliti dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk peneliti, terima kasih selalu berjuang untuk peneliti, berkat doa serta dukungannya sehingga peneliti bisa berada dititik ini.
3. untuk suamiku, Suparno yang dengan cinta, doa, kesabaran, dan pengorbanannya selalu menjadi tempatku pulang, tempatku menguatkan diri ketika lelah, serta menjadi alasan mengapa aku tidak pernah berhenti melangkah.
4. Untuk putri kecil peneliti tersayang, Abelia Zura Qalesya, yang menjadi alasan terbesar mengapa peneliti memilih untuk terus bangkit setiap kali merasa lemah. Di setiap waktu yang seharusnya menjadi milikmu, peneliti harus membaginya dengan lembar demi lembar skripsi ini. Terima kasih telah hadir sebagai anugerah terindah yang memberikan semangat tanpa pernah meminta apa pun. Senyummu menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan hari ini adalah demi masa depan yang lebih baik.
5. untuk adikku tersayang, Tuti Aulia, terima kasih telah menjadi saudari yang selalu hadir dengan doa, perhatian, dan dukungan di setiap langkah perjuanganku. Terima kasih karena tidak pernah lelah memberi semangat ketika aku merasa lemah dan mengingatkanku untuk terus melangkah hingga akhirnya karya ini dapat terselesaikan. Semoga setiap pencapaian ini juga menjadi kebahagiaan dan kebanggaan untukmu.

6. Untuk Sahabat Peneliti Uus, Mimi, Rida, Rani, dan Wiwik Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita panjang dalam perjalanan peneliti menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih untuk setiap tawa, cerita, dukungan, dan kebersamaan yang telah kita lewati bersama. Di tengah segala kesibukan, perbedaan, dan perjalanan masing-masing, kalian tetap menjadi tempat berbagi suka maupun duka. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan yang tidak akan pernah terlupakan.
7. Kepada Rekan-rekan KKM 18 Desa Sejuah Tahun 2025. Terima kasih telah menjadi bagian dari salah satu cerita berharga dalam perjalanan perkuliahan peneliti. Satu bulan bersama di Desa Sejuah memberikan begitu banyak pengalaman, mulai dari belajar beradaptasi, bekerja sama, menyelesaikan berbagai kegiatan, hingga berbagi cerita dalam keseharian. Kebersamaan yang sederhana, canda tawa, dan perjuangan dalam menjalankan setiap program kerja menjadi kenangan yang akan selalu peneliti ingat. Walaupun kebersamaan kita hanya berlangsung dalam waktu yang singkat, banyak hal yang dapat dipelajari dan dikenang dari perjalanan tersebut. Terima kasih untuk setiap bantuan, kebersamaan, dan momen yang telah kita lewati bersama.
8. Teruntuk kawan-kawan seperjuangan, Administrasi Publik Angkatan 2022 Fisip Untan. Terima kasih telah menjadi bagian dari sejarah perjalanan akademis peneliti. Terima kasih atas solidaritas dan semangat yang saling kita tukarkan saat salah satu dari kita merasa lelah. Selamat berjuang di

langkah selanjutnya kawan-kawan. Sampai jumpa di puncak kesuksesan masing-masing.

9. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Ramadanti. Terima kasih sudah sampai pada titik ini. Terima kasih untuk setiap usaha yang mungkin tidak selalu terlihat oleh orang lain, untuk hari-hari yang penuh lelah, rasa ragu, dan keinginan untuk menyerah, tetapi tetap memilih untuk melanjutkan. Tidak semua proses berjalan sesuai harapan, namun setiap langkah yang telah dilewati ternyata membawa saya semakin dekat pada tujuan. Hari ini menjadi bukti bahwa segala perjuangan, kesabaran, dan doa yang selama ini dijalani tidak pernah sia-sia. Gelar S.A.P yang berhasil diraih bukan hanya tentang sebuah gelar, tetapi tentang perjalanan panjang yang mengajarkan arti bertahan, percaya pada diri sendiri, dan menghargai setiap proses. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk perjalanan yang lebih luas, mimpi yang lebih tinggi, dan kehidupan yang lebih baik. Teruslah melangkah, jangan takut mencoba, dan jangan pernah lupa untuk menghargai diri sendiri

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala limpahan kasih, kemudahan, dan kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan usulan penelitian ini yang berjudul "Analisis pengawasan Dinas perhubungan dalam upaya penertiban parkir liar di Jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota". Di dalam tulisan ini disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi Bagaimana pengawasan Dinas perhubungan dalam upaya penertiban parkir liar di jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis berharap agar kekurangan dalam penulisan proposal ini dapat disampaikan melalui kritik dan saran. Keberhasilan penulisan usulan penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan S. Sos, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dan Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, beserta Jajaran Universitas Tanjungpura yang telah memberikan banyak dukungan selama peneliti menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan.
2. Dr. Yulius Yohanes M. Si selaku Koordinator Program Studi Administrasi Publik yang membimbing penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

3. Dr. Isdairi, M. Si. Selaku Dosen Pembimbing Utama Dan Indah Sulisdiani, S.H., M. Si. Selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat, motivasi kepada penulis untuk selalu menambah wawasan, memberikan bimbingan, termasuk memberi masukan-masukan dalam penulisan usulan penelitian ini.
4. Dr. Lina Sunyata, M. Si selaku Dosen Penguji Utama Dan Farah Devi Andriani, S. KOM, M. MSi selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian skripsi ini.
5. Dr. Sri Maryuni, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
6. Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dinas Perhbungan dan kepala seksi pembinaan dan penyuluhan Satpol PP Kota Pontianak, serta Juru Parkir yang menjadi informan pada skripsi ini, yang meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan peneliti dalam skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penliti yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan usulan penelitian ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan usulan penelitian ini. Sehingga mampu

memberikan sumbangsih bagi studi penelitian dan bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

Pontianak, 02 September 2026

Ramadanti

E101122102

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
RINGKASAN SKRIPSI ii
PERNYATAAN KEASLIAN vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 11
1.3 Fokus Penelitian 11
1.4 Rumusan Masalah 11
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 12
1.6.1 Manfaat Teoritis 12
1.6.2 Manfaat Praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1 Definisi Konsep 13
2.1.1 Konsep Manajemen Publik 13
2.1.2 Konsep Pengawasan 15
2.2.1 Teori Manajemen Publik 17
2.2.2 Teori Pengawasan 20
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 27
2.4 Alur Pikir 30
2.5 Pertanyaan Penelitian 35
BAB III METODE PENELITIAN 36
3.1 Jenis Penelitian 36
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 37

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 38
3.3.1 Lokasi penelitian 38
3.3.2 Waktu Penelitian 38
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian 40
3.4.1 Subyek Penelitian 40
3.4.2 Obyek penelitian 40
3.5 Teknik Pengumpulan Data 41
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 43
3.7 Analisis Data 44
3.7.1 Keabsahan Data 45
3.7.2 Teknik Analisa Data 47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 49
4.1 Sejarah Umum Kecamatan Pontianak Kota 49
4.1.1 Letak Geografis 50
4.1.2 Letak Demografis 52
4.2 Gambaran Umum Jalan Nusa Indah II 53
4.3 Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kota Pontianak 55
4.3.1 Profil Dinas Perhubungan Kota Pontianak 55
4.3.2 Struktur Dinas Perhubungan Kota Pontianak 56
4.3.3 Tugas pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Pontianak 57
4.3.4 Pegawai Dinas Perhubungan Kota Pontianak 64
4.3.5 Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan Kota Pontianak 71
4.4 Gambaran Umum Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Pontianak 73
4.4.1 Profil Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak 73
4.4.2 Struktur Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak 74
4.4.3 Tugas pokok dan fungsi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak. 75
4.4.4 Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak 82
4.4.5 Sarana dan Prasarana Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak 84
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 86
5.1 Deskripsi Penelitian 86
5.1.1 Mengukur Kinerja dalam Pengawasan 91
5.1.2 Membandingkan Kinerja dengan Standar dalam Pengawasan 97
5.1.3 Mengambil Tindakan dalam Pengawasan 102
5.2 Pembahasan 112

5.2.1 Mengukur Kinerja (*measure performance*) 114
5.2.2 Membandingkan Kinerja dengan Standar (*compare performance against standards*) 117
5.2.3 Mengambil Tindakan Manajerial (*take manajerial action*)..... 120

BAB VI KESIMPULAN 124
6.1 Kesimpulan..... 124
6.2 Saran 125
6.3 Keterbatasan Penelitian 127
DAFTAR PUSTAKA 129
LAMPIRAN..... 131

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

Tabel 1. 1 Jumlah lokasi titik parkir di kota pontianak tahun 2019-2025 6

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian..... 39

Tabel 4. 1 Nama pegawai Dinas Perhubungan Kota Pontianak..... 64

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana Dinas perhubungan Kota Pontianak..... 71

Tabel 4. 3 Nama Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak..... 82

Tabel 4. 4 Sarana dan prasarana Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak..... 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

Gambar 1. 1 SOP Izin parkir 4

Gambar 1. 2 Perparkiran Dijalan Nusa Indah II 8

Gambar 2. 1 Bagan kerangka pikir penelitian..... 34

Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Pontianak Kota 52

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Dinas perhubungan Kota Pontianak..... 56

Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak.... 74

Gambar 5. 1 Waktu dilakukannya Patroli 95

Gambar 5. 2 Dokumentasi Juru Parkir Liar dan Juru Parkir Resmi..... 101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....133

Lampiran 2 Daftar Nama Subjek Penelitian 137

Lampiran 3 Pedoman Observasi 138

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....141

Lampiran 5 Surat Tugas Penelitian 143

Lampiran 6 Riwayat hidup.....144

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan dampak terhadap meningkatnya kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi. Kendaraan pribadi, baik sepeda motor maupun mobil, menjadi pilihan utama karena dinilai lebih praktis, efisien, dan mampu menunjang mobilitas sehari-hari. Kondisi tersebut menyebabkan jumlah kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data nasional, sepeda motor masih menjadi kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat, disusul oleh mobil pribadi. Peningkatan jumlah kendaraan tersebut membawa konsekuensi terhadap semakin tingginya aktivitas lalu lintas di berbagai daerah, termasuk di Kota Pontianak. Selain menimbulkan kemacetan, peningkatan jumlah kendaraan juga berdampak pada bertambahnya kebutuhan ruang parkir dan munculnya berbagai permasalahan di bidang perparkiran.

Sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Barat, Kota Pontianak memiliki tingkat mobilitas masyarakat yang cukup tinggi. Perkembangan sektor perdagangan, jasa, dan usaha mikro menyebabkan aktivitas masyarakat di kawasan pusat kota terus meningkat. Kondisi tersebut berdampak pada bertambahnya jumlah kendaraan yang memanfaatkan ruang parkir di tepi jalan umum, terutama pada kawasan pertokoan dan pusat kegiatan ekonomi. Meningkatnya kebutuhan ruang parkir tersebut harus diimbangi dengan sistem pengelolaan parkir yang baik agar tidak menimbulkan gangguan terhadap kelancaran lalu lintas maupun kenyamanan masyarakat sebagai pengguna jalan.

Permasalahan parkir liar tidak dapat dipisahkan dari aspek ketertiban lalu lintas. Ketertiban lalu lintas merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa masyarakat menggunakan jalan secara tertib, aman, lancar, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga mampu meminimalkan terjadinya gangguan maupun kecelakaan lalu lintas (Harakan, 2019). Oleh karena itu, setiap pengguna jalan berkewajiban mematuhi aturan yang telah ditetapkan pemerintah, termasuk ketentuan mengenai lokasi parkir yang diperbolehkan. Namun, dalam praktiknya masih banyak masyarakat yang memarkir kendaraan pada lokasi yang dilarang sehingga menimbulkan berbagai persoalan dalam penyelenggaraan lalu lintas dan pelayanan publik.

Parkir dapat dikategorikan sebagai parkir resmi apabila penyelenggaraannya memiliki izin atau legalitas dari instansi yang berwenang, berada pada lokasi yang ditetapkan atau diperbolehkan sebagai tempat parkir, serta dikelola oleh juru parkir yang terdaftar atau ditugaskan secara resmi. Juru parkir resmi menggunakan atribut atau identitas sesuai ketentuan, menarik tarif parkir berdasarkan ketentuan pemerintah daerah, serta berada dalam pengelolaan dan pengawasan instansi terkait. Sebaliknya, parkir dapat dikategorikan sebagai parkir liar apabila kegiatan parkir dilakukan tanpa izin atau legalitas, menggunakan lokasi yang tidak ditetapkan atau tidak diperbolehkan sebagai tempat parkir, serta dikelola oleh juru parkir yang tidak terdaftar atau tidak ditugaskan secara resmi. Parkir liar juga dapat ditandai dengan tidak digunakannya atribut atau identitas resmi, penarikan tarif yang tidak sesuai ketentuan, serta pelaksanaan parkir yang tidak berada dalam pengelolaan dan pengawasan resmi instansi yang berwenang. Dengan demikian,

perbedaan utama antara parkir resmi dan parkir liar terletak pada legalitas, lokasi, status juru parkir, ketentuan tarif, serta pengelolaan dan pengawasannya.

Keberadaan juru parkir liar menjadi salah satu persoalan yang perlu mendapatkan perhatian pemerintah daerah karena berkaitan dengan penyelenggaraan pelayanan publik. Aktivitas mereka tidak hanya menimbulkan ketidakpastian tarif parkir, tetapi juga membuka peluang terjadinya pungutan liar, menurunkan rasa aman masyarakat, serta mengurangi potensi penerimaan retribusi parkir yang seharusnya masuk ke kas daerah. Selain itu, masyarakat sering kali tidak dapat membedakan antara juru parkir resmi dan juru parkir liar karena keduanya sama-sama beroperasi di ruang publik. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan pemerintah di bidang perparkiran.

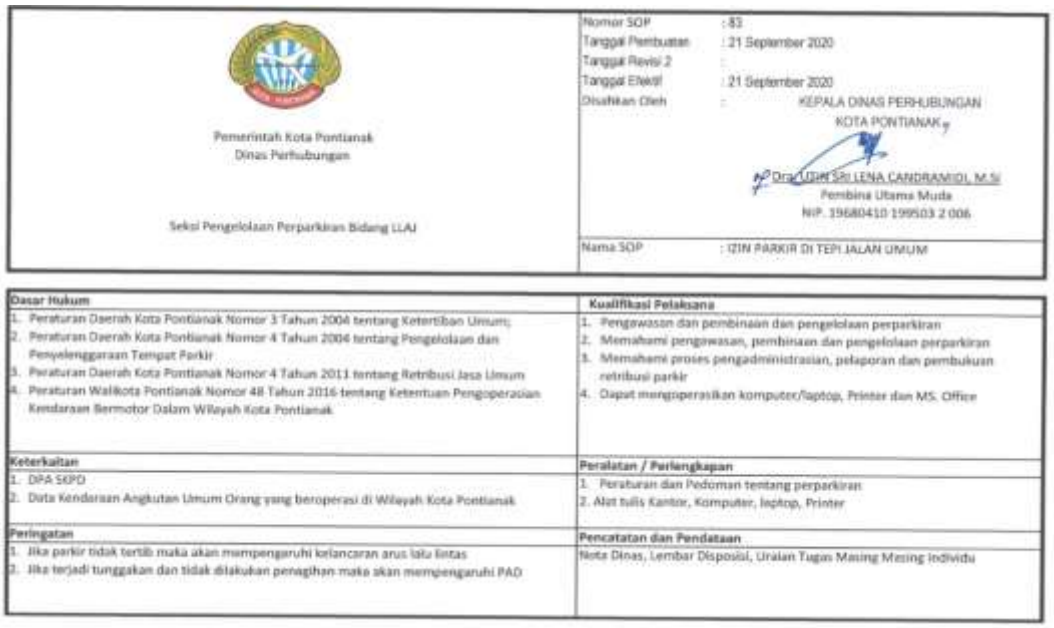
Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan parkir yang tertib, Pemerintah Kota Pontianak telah menetapkan berbagai regulasi yang menjadi dasar hukum pengelolaan parkir di tepi jalan umum. Salah satu regulasi yang mengatur mengenai ketertiban parkir adalah Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 19 Tahun 2021 tentang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat. Pada Pasal 30 dijelaskan bahwa setiap orang dilarang memarkir kendaraan pada tempat yang tidak diperbolehkan, menggunakan badan jalan sebagai lokasi parkir tanpa izin pemerintah daerah, serta mengelola atau memungut biaya parkir tanpa memiliki izin resmi. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah daerah telah memiliki landasan hukum yang jelas dalam mengatur penyelenggaraan parkir

sekaligus memberikan dasar bagi pelaksanaan pengawasan dan penertiban terhadap praktik parkir liar.

Selain menetapkan dasar hukum, Dinas Perhubungan Kota Pontianak juga memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai pemberian izin parkir di tepi jalan umum. SOP tersebut menjadi pedoman bagi setiap pihak yang ingin mengelola parkir secara resmi sehingga seluruh proses penyelenggaraan parkir dapat dilakukan secara tertib, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Keberadaan SOP tersebut juga menjadi instrumen penting dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik sekaligus mengoptimalkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor retribusi parkir.

Adapun Standar Operasional Prosedur (SOP) Izin Parkir di Tepi Jalan Umum pada Dinas Perhubungan Kota Pontianak dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. 1
SOP Izin Parkir

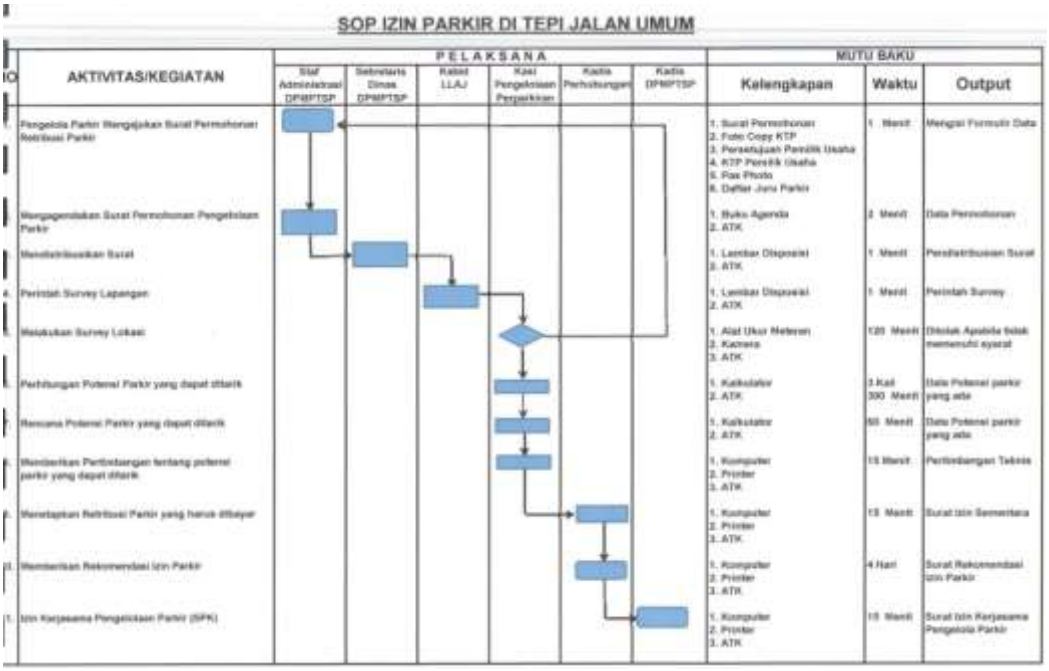


Pemerintah Kota Pontianak
Dinas Perhubungan

Seksi Pengelolaan Perparkiran Bidang LLAJ

Nomor SOP	: 83
Tanggal Pembuatan	: 21 September 2020
Tanggal Revisi 2	:
Tanggal Efektif	: 21 September 2020
Disahkan Oleh	: KEPALA DINAS PERHUBUNGAN KOTA PONTIANAK Dra. HJIM SRI LENA CANDRAWIDI, M.Si Pembina Utama Muda NIP. 19680410 199503 2 006
Nama SOP	: IZIN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
1. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 3 Tahun 2004 tentang Ketertiban Umum; 2. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2004 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Parkir 3. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum 4. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 48 Tahun 2016 tentang Ketentuan Pengoperasian Kendaraan Bermotor Dalam Wilayah Kota Pontianak	1. Pengawasan dan pembinaan dan pengelolaan perparkiran 2. Memahami pengawasan, pembinaan dan pengelolaan perparkiran 3. Memahami proses pengadministrasian, pelaporan dan pembukuan retribusi parkir 4. Dapat mengoperasikan komputer/laptop, Printer dan MS. Office
Keterkaitan	**Peralatan / Perlengkapan**
1. DPA SKPD 2. Data Kendaraan Angkutan Umum Orang yang beroperasi di Wilayah Kota Pontianak	1. Peraturan dan Pedoman tentang perparkiran 2. Alat tulis Kantor, Komputer, laptop, Printer
Peringatan	**Pencatatan dan Pendataan**
1. Jika parkir tidak tertib maka akan mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas 2. Jika terjadi tunggakan dan tidak dilakukan penagihan maka akan mempengaruhi PAD	Nota Dinas, Lembar Disposisi, Uraian Tugas Masing Masing Individu



Sumber: SOP Dinas perhubungan Kota Pontianak

Berdasarkan SOP yang berlaku, proses pemberian izin parkir dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari pengajuan surat permohonan oleh pengelola parkir kepada Dinas Perhubungan. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan administrasi, survei lapangan, penilaian terhadap kelayakan lokasi, hingga penetapan besaran retribusi parkir sesuai dengan potensi yang dimiliki lokasi tersebut. Apabila seluruh persyaratan telah dipenuhi, Dinas Perhubungan menerbitkan surat izin kerja sama pengelolaan parkir sebagai dasar hukum bagi pengelola untuk melaksanakan kegiatan parkir secara resmi. Prosedur tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan parkir di Kota Pontianak telah memiliki mekanisme yang jelas dan melibatkan beberapa tahapan pengawasan administratif maupun teknis sebelum izin diberikan. Untuk memberikan gambaran mengenai kondisi parkir di Kota Pontianak, khususnya di Kecamatan Pontianak Kota, diperlukan data mengenai jumlah lokasi parkir yang tercatat oleh Dinas

Perhubungan Kota Pontianak. Data tersebut dapat digunakan untuk melihat perubahan jumlah lokasi parkir pada setiap kecamatan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2025. Adapun jumlah lokasi parkir berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 1
Jumlah Lokasi Titik Parkir di Kota Pontianak Pada Tahun 2019-2025

No	Kecamatan	Tahun						
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Pontianak Barat	30	27	27	34	29	7	21
2	Pontianak Kota	137	147	124	145	114	135	88
3	Pontianak Selatan	154	163	177	191	132	131	58
4	Pontianak tenggara	3	3	9	19	14	5	2
5	Pontianak Timur	5	4	7	12	4	3	2
6	Pontianak Utara	13	16	20	27	18	18	11

Sumber: Satu data Pontianak 2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah lokasi parkir yang tercatat di Kota Pontianak mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut terjadi pada seluruh kecamatan, baik berupa peningkatan maupun penurunan jumlah lokasi parkir yang tercatat.

Namun, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah lokasi parkir yang tercatat di Kecamatan Pontianak Kota mengalami penurunan, yaitu dari 135 lokasi pada tahun 2024 menjadi 88 lokasi pada tahun 2025. Perubahan jumlah lokasi parkir tersebut lebih tepat digunakan sebagai gambaran mengenai kondisi dan pendataan lokasi parkir dari tahun ke tahun. Apabila terdapat aktivitas parkir

pada lokasi yang tidak sesuai dengan ketentuan, kondisi tersebut dapat berpotensi menimbulkan permasalahan parkir, termasuk parkir liar.

Salah satu lokasi yang menjadi perhatian adalah Jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota. Jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan observasi awal ditemukan adanya aktivitas parkir yang dilakukan oleh juru parkir yang tidak memiliki izin dari pemerintah daerah. Kondisi tersebut ditemukan pada beberapa titik di Jalan Nusa Indah II yang berada di kawasan pertokoan.

Berdasarkan observasi awal di Kecamatan Pontianak Kota, masih ditemukan aktivitas parkir liar di sepanjang kawasan pertokoan Jalan Nusa Indah II, Kecamatan Pontianak Kota. Aktivitas parkir tersebut dilakukan dengan memanfaatkan badan jalan sebagai tempat parkir, sehingga kendaraan terlihat terparkir di sepanjang area pertokoan dengan penataan yang belum teratur. Selain itu, hasil observasi awal menunjukkan masih adanya juru parkir yang beraktivitas di kawasan tersebut tanpa menggunakan atribut resmi sebagaimana juru parkir yang telah terdaftar. Kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. 2
Perparkiran di Jalan Nusa Indah II



Sumber: Dokumentasi Peneliti,2025

Dari Gambar 1.2 tersebut dapat dilihat situasi parkir di depan pertokoan di kawasan Jalan Nusa Indah II, Kecamatan Pontianak Kota, dengan deretan sepeda motor yang terparkir cukup padat di area depan toko. Aktivitas pengunjung yang keluar-masuk pertokoan terlihat cukup tinggi, sementara penataan kendaraan berlangsung tanpa batas atau jalur parkir yang jelas. Pada gambar tersebut juga terlihat seorang laki-laki yang sedang mengatur posisi sepeda motor. Keberadaan orang tersebut menunjukkan adanya aktivitas pengaturan kendaraan di lokasi parkir, namun tidak terlihat adanya atribut atau tanda yang menunjukkan bahwa kegiatan tersebut dilakukan oleh juru parkir resmi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas parkir di Jalan Nusa Indah II masih terdapat permasalahan, terutama dalam hal penataan dan keberadaan juru parkir yang tidak memiliki izin.

kondisi di lapangan masih ditemukan masyarakat yang memarkirkan kendaraannya pada lokasi yang digunakan oleh juru parkir liar. Salah satu alasan yang dapat memengaruhi pilihan masyarakat adalah faktor kemudahan dan kedekatan dengan tempat yang dituju. Masyarakat cenderung memilih lokasi parkir

yang berada dekat dengan toko atau tempat tujuan karena dianggap lebih praktis. Kondisi tersebut kemudian dapat memberikan kesempatan bagi juru parkir liar untuk tetap melakukan aktivitasnya.

Berdasarkan Observasi awal, diketahui bahwa di Jalan Nusa Indah II terdapat 6 titik parkir. Pengawasan terhadap aktivitas parkir dilakukan melalui kegiatan patroli oleh petugas yang dilaksanakan mulai pukul 05.00 WIB hingga pukul 23.00 WIB. Dalam pelaksanaannya, petugas melakukan pemantauan secara langsung terhadap aktivitas parkir serta keberadaan juru parkir di lapangan. Aktivitas pengunjung dan kendaraan yang menggunakan area parkir di Jalan Nusa Indah II berlangsung setiap hari. Namun, kepadatan aktivitas parkir terlihat lebih tinggi pada hari Sabtu dan Minggu karena merupakan hari libur, sehingga jumlah pengunjung yang datang ke pertokoan cenderung meningkat. Kondisi tersebut menyebabkan area parkir di depan pertokoan menjadi lebih ramai dan padat.

Kondisi inilah yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian mengenai Analisis Pengawasan Dinas Perhubungan dalam Upaya Penertiban Parkir Liar di Jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota. Pengawasan yang dilakukan secara rutin dan efektif sangat diperlukan dalam upaya penertiban parkir liar di kawasan Jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota. Pengawasan tidak hanya dilakukan untuk mengetahui adanya aktivitas parkir liar, tetapi juga untuk memastikan bahwa ketentuan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan di lapangan. Melalui pengawasan yang dilakukan secara rutin, Dinas Perhubungan dapat mengetahui kondisi parkir secara langsung, mengidentifikasi adanya

pelanggaran, serta menentukan tindakan yang sesuai terhadap juru parkir yang melakukan kegiatan tanpa mengikuti ketentuan yang berlaku.

Pengawasan yang efektif juga diperlukan agar penertiban tidak hanya dilakukan ketika terjadi permasalahan atau berdasarkan laporan masyarakat, tetapi menjadi kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan. Dengan adanya pengawasan yang rutin, keberadaan juru parkir liar dapat lebih cepat diketahui dan ditindaklanjuti melalui teguran, pembinaan, maupun tindakan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini penting karena berdasarkan kondisi di lapangan, aktivitas parkir liar masih ditemukan di kawasan Jalan Nusa Indah II meskipun Dinas Perhubungan telah memiliki aturan dan mekanisme pengawasan.

Oleh karena itu, adanya pengawasan yang rutin dan efektif diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan penertiban parkir liar di Jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota. Pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membantu Dinas Perhubungan dalam memastikan kondisi di lapangan tetap terpantau dan tindakan terhadap pelanggaran dapat dilakukan secara tepat. Dengan demikian, pengawasan yang rutin dan efektif menjadi salah satu hal penting dalam mendukung terciptanya ketertiban parkir di kawasan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan berdasarkan tahapan yang dikemukakan oleh Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, sekaligus menjadi bahan masukan bagi Dinas Perhubungan Kota Pontianak dalam meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap praktik parkir liar di masa yang akan datang.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yaitu Analisis pengawasan Dinas perhubungan dalam upaya penertiban parkir liar di kawasan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Belum optimalnya hasil Pemantauan pelaksanaan pengawasan Oleh Dinas perhubungan di Jalan Nusa Indah II.
2. Belum tercapainya kesesuaian antara hasil pelaksanaan pengawasan dengan standar yang telah ditetapkan,
3. Kurangnya penegakan sanksi yang tegas terhadap parkir liar sehingga tidak menimbulkan efek jera dan membuat praktik pungutan liar terus berulang.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan Identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini berfokus pada "Menganalisis pengawasan Dinas perhubungan dalam upaya penertiban parkir liar di jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota."

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana pengawasan Dinas perhubungan dalam upaya penertiban parkir liar di jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengawasan Dinas perhubungan dalam upaya penertiban parkir liar di jalan Nusa Indah II Kecamatan Pontianak Kota

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang bagaimana pengawasan yang baik diperlukan untuk mengatasi keberadaan parkir liar dan menjaga ketertiban layanan parkir.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memahami kondisi lapangan terkait maraknya juru parkir liar di jalan Nusa Indah II. Informasi dan temuan dari penelitian bisa dijadikan dasar dalam merancang kebijakan, memperkuat pengawasan, meningkatkan koordinasi antarinstansi, serta melakukan penertiban secara lebih tepat sasaran.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa penggunaan layanan parkir resmi lebih menguntungkan dari aspek keamanan, kenyamanan, dan kejelasan tarif. Informasi ini juga dapat membantu masyarakat menghindari pungutan liar dan meminimalisir konflik atau kerugian yang dapat terjadi ketika berhadapan dengan parkir liar.